

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit *refluks gastroesofagus* (GERD) atau penyakit *refluks esofagus* (PGRE) adalah keadaan patologis dimana regurgitasi isi lambung ke kerongkongan menimbulkan manifestasi klinis. *Refluks* dapat terjadi selama keadaan normal, biasanya terkait dengan kondisi tertentu seperti pada saat posisi telentang setelah konsumsi makan atau selama episode *emesis* (Desvitasari 2022). Penyakit *refluks gastroesofagus* (GERD) adalah suatu kondisi yang ditandai dengan gangguan pergerakan usus di mana isi lambung masuk kembali ke kerongkongan dan rongga mulut yang mengakibatkan manifestasi klinis serta perkembangan komplikasi (Pada et al., n.d.).

Gejala yang sering ditemui oleh individu yang menderita penyakit *refluks gastroesofagus* (GERD) meliputi mulas dan regurgitasi. Selain itu, ada gejala yang jarang terjadi seperti disfagia, nyeri dada, sendawa, cegukan, mual, dan muntah (Pada et al., n.d.).

Faktor risiko yang mungkin berpotensi pada timbulnya GERD meliputi obesitas, usia lanjut (di atas 40 tahun), etnis kulit putih, gaya hidup menetap, kehamilan, konsumsi tembakau, asupan alkohol, riwayat keluarga GERD, status sosial ekonomi yang lebih tinggi, riwayat medis vagotomi masa lalu, serta adanya kondisi medis tertentu seperti hernia hiatal, diabetes

mellitus, asma, skleroderma, dan neuropati. Selain itu, konsumsi makanan tertentu, obat-obatan, dan suplemen juga berpotensi menimbulkan gejala GERD pada individu tertentu (Buntara et al. 2020).

Prevalensi GERD di seluruh dunia adalah kurang lebih 15%-25% (Saraswati, Gariato, and Mulyarjo 2021), sementara prevalensi di Asia secara umum lebih rendah dibandingkan dengan negara barat. Namun demikian data terakhir menunjukkan bahwa prevalensinya semakin meningkat. Prevalensi GERD di Indonesia telah mencapai 27,4%. Berdasarkan studi pendahuluan, pasien GERD di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya mengalami peningkatan sebanyak 67% dari tahun sebelumnya. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh metode pengobatan yang tidak memadai atau faktor risiko seperti pemberian obat yang tidak sesuai seperti teofilin, antikolinergik, agen beta adrenergik, nitrat, dan penghambat saluran kalsium (Nadi, Febrina, and Girsang 2022).

Apabila penyakit GERD tidak obati secara berkala akan menyebabkan kerusakan pada fungsi sistem pencernaan dan meningkatkan kemungkinan mengembangnya kanker kerongkongan. Oleh karna itu, sangat penting untuk memberikan pengobatan yang sesuai (Disease et al. 2018).

Rasa sakit dapat dilihat sebagai manifestasi dari keputusan Allah SWT, berfungsi sebagai sarana yang dimana Allah SWT menguji manusia. Hal ini dicontohkan melalui penyakit yang diderita oleh Nabi -*ṣallallāhu 'alaihi wa sallam* sesaat sebelum kematiannya. Allah SWT menimpakan

penyakit kepada hamba-Nya dengan tujuan agar manusia bersyukur atas nikmat sehat yang telah Allah berikan dan Allah juga tidak akan mendatangkan penyakit kecuali dengan obatnya. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Asy-Syu'ara ayat 80 :

وَإِذَا مَرَضْتُ فَبُهِتَ الَّذِينَ
 وَإِذَا مَرَضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ

“Dan apabila aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku.” (Q. S Asy-Syu'ara ayat 80).

Sebagai manusia salah satu cara yang bisa dilakukan untuk sembuh dari suatu penyakit yaitu dengan berobat dan berdoa serta yakinlah bahwa Allah akan menyembuhkan penyakit yang diderita oleh hamba-Nya. Sebagaimana hadist yang menjelaskan bahwa Rasullallah menganjurkan untuk berobat agar sembuh dari penyakit yang diderita.

كُنْتُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَجَاءَتِ الْأَعْرَابُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَتَنْدَاوِي؟ فَقَالَ: نَعَمْ يَا عِبَادَ اللَّهِ، تَدَاوُوا، فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَمْ يَضَعْ دَاءً إِلَّا وَضَعَ لَهُ شِفَاءً غَيْرَ دَاءٍ وَاحِدٍ. قَالُوا: مَا هُوَ؟
 قَالَ: الْهَرَمُ

“Aku pernah berada di samping Rasulullah, Lalu datanglah serombongan Arab Badui. Mereka bertanya, 'Wahai Rasulullah, bolehkah kami berobat?' Beliau menjawab, 'Iya, wahai para hamba Allah, berobatlah. Sebab, Allah tidaklah meletakkan sebuah penyakit melainkan meletakkan pula obatnya, kecuali satu penyakit.' Mereka bertanya, 'Penyakit apa itu?' Beliau menjawab, 'Penyakit tua.'” (HR Ahmad)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Resti Karina dkk (2015) karakteristik penderita GERD yang berada dipoli penyakit dalam Rumah Sakit Al Islam Bandung menunjukkan bahwa karakteristik pasien GERD dengan usia >40 tahun yaitu berjumlah 55 orang (54,45%), mayoritas pasien yaitu berjenis kelamin perempuan sebanyak 53 orang (52,47%), paling banyak mengalami keluhan utama nyeri uluh hati yaitu sebanyak 36 orang (35,64%).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Katon Abdul Varid (2023) gambaran karakteristik penderita penyakit GERD yang berada di Puskesmas Kawatuna, Kelurahan Kawatuna Kota Palu menunjukkan bahwa karakteristik pasien GERD di Puskesmas Kawatuna dengan usia 26-45 tahun 31 responden (62,0%) usia 46-65 19 responden (38%), jenis kelamin perempuan 37 responden (74%) laki-laki 13 responden (26,0%), pendidikan SMP 33 responden (66,0%) SMA 17 responden (34,0%).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Desember 2023 dari rekam medik kasus GERD di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya kasus GERD dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2021 terdapat 55 kasus, tahun 2022 terdapat 83 kasus, dan pada tahun 2023 terdapat 123 kasus. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik melakukan penelitian berjudul “Gambaran Karakteristik Pasien *Gastroesophageal Reflux Disease (GERD)* Di RSUD Dr. Soekarjdo Kota Tasikmalaya.”

B. Rumusan Masalah

Penyakit *refluks gastroesofagus* (GERD) adalah penyakit yang umumnya menimpa orang dewasa yang dianggap sebagai penyakit persisten. Dalam masyarakat, GERD bermanifestasi sebagai aliran balik zat lambung ke kerongkongan yang menyebabkan munculnya gejala seperti mulas (sensasi terbakar yang dialami di daerah *epigastrium*), regurgitasi asam (persepsi rasa pahit di dalam rongga mulut), mual, dan disfagia. Paparan yang berkepanjangan terhadap gejala-gejala ini dapat mengakibatkan erosi mukosa *esofagus* dan seiring waktu dapat memicu komplikasi termasuk *esofagus barrett*. Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran karakteristik pasien *gastroesophageal reflux disease* (GERD) Di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran karakteristik pasien *gastroesophageal reflux disease* (GERD) Di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya gambaran karakteristik pasien *gastroesophageal reflux disease* (GERD) Di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2023 berdasarkan usia.

- b. Diketuainya gambaran karakteristik pasien *gastroesophageal reflux disease* (GERD) Di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2023 berdasarkan jenis kelamin.
- c. Diketuainya gambaran karakteristik pasien *gastroesophageal reflux disease* (GERD) Di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2023 berdasarkan pendidikan.
- d. Diketuainya gambaran karakteristik pasien *gastroesophageal reflux disease* (GERD) Di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2023 berdasarkan pekerjaan.

D. Manfaat

1. Bagi FIKES Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Hasil penelitian ini sebagai bentuk catur dharma perguruan tinggi dan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait dengan gambaran karakteristik pasien *gastroesophageal reflux disease* (GERD).

2. Bagi RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi pihak RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya terkait karakteristik pasien *gastroesophageal reflux disease* (GERD) dengan tujuan untuk menurunkan angka kejadian tersebut.

3. Bagi profesi keperawatan

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya keilmuan terutama dibidang keperawatan.

4. Bagi peneliti

Skripsi ini bermanfaat bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai GERD.

